J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.4 September 2021

ANTISIPASI DINI PENYEBARAN COVID-19 DENGAN SISTEM PENDATAAN MANDIRI DAN SOSIALISASI PADA MASYARAKAT DIWILAYAH TRAJENG DAN MANDARAN KOTA PASURUAN

Oleh
Yufenti Oktafiah[1], Dyajeng Putri WS[2], Sri Hastari[3], Ascosenda Ika Rizqi[4], M.T Ghiffary[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Merdeka Pasuruan
E-mail: [1]Yufenti.Oktafiah@gmail.com, [2]dyajeng@unmerpas.ac.id, [3]sri.hastari@gmail.com, [4]ascosenda@unmerpas.ac.id, [5]mtghiffary@unmerpas.ac.id

Article History:
Received: 17-07-2021
Revised: 17-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Keywords:
Socialization, Inarisk, Covid 19

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide knowledge and skills in anticipating the spread of COVID-19. The method used in this community service activity is socialization to anticipate the prevention of the spread of the covid 19 virus and independent population data collection of residents around the Trajeng and Mandaran villages related to efforts to prevent Covid-19 with the Inarisk Personal application. Efforts to prevent covid-19 by filling out the Inarisk Personal Assessment individually and individually for each member in their respective homes and also filling out the village assessment as an effort to prevent covid-19 in the Trajeng and Mandaran villages, Pasuruan City. The results of this service are none other than is to provide knowledge to residents in the Trajeng and Mandaran urban areas in dealing with the spread of COVID-19 to be more alert and calm in the face of the ongoing pandemic.*

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona 2019 (Covid-19) telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan "normal" kita sehari-hari. Di sektor pendidikan, pola pembelajaran dengan tatap muka langsung di kelas, banyak yang terhenti karena adanya anjuran *physical distancing* sebagai salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Hal senada terkait Covid-19 juga di jelaskan oleh Pascarella et al (2020:192) bahwa "*Severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS-CoV)-2, a novel RNA coronavirus from thesame family as SARS-CoV and Middle East respi-ratory syndrome coronavirus (MERS-CoV), wasidentified in early January 2020 as the cause of apneumonia epidemic affecting the city of Wuhan,the capital of Hubei province, from where it rapidlyspread across China*".

Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai Negara. Kematian ini kebanyakan dialami oleh penderita yang kurang memahami bahayanya

penyakit ini dan tidak segera mendapatkan pertolongan medis yang memadai (Sohrabi *et al*, 2021). Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas dan keadaan yang buruk, pemerintah berupaya untuk terus menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan (WHO, 2020). Dalam kondisi yang lain Baloch (2020:276) menjelaskan mengenai pengobatan dari COVID-19 jika dikategorikan sebagai gelaja awal *However, some treatment can be provided based on early symptoms, such as mild pain relievers, cough syrup, resting and high amount of fluid intake.* Kondisi saat ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid-19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar (Agerfalk *et al,* 2021*)*. Peningkatan pemahaman masyarakat yang baik dan membuat sebuah sistem informasi unggulan mampu meminimalisir dampak negative dari pandemic ini (Gergen. A, 2020). Salah satu upaya pencegahan dan diseminasi informasi dan peningkatan pemahaman masyarakat yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan / sosialisasi serta juga pendataan penduduk secara mandiri warga masyarakat sekitar kelurahan Trajeng dan Mandaran terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan aplikasi Inarisk Personal. Upaya pencegahan covid-19 dengan melakukan pengisian Inarisk Personal Assesment pribadi dan keluarga secara individu masing-masing anggota di rumah masing-masing dan juga pengisian Assesment desa sebagai upaya pencegahan covid-19 di lingkungan Kelurahan Trajeng dan Mandaran Kota Pasuruan.

Aplikasi ini diluncurkan untuk membantu baik BNBP dan pemerintah dalam mendeteksi penyebaran virus corona dan menyusun strategi pelaksanaan program, kebijakan, dan kegiatan untuk mengurangi risiko bencana virus corona di tingkat nasional hingga daerah. Tapi tidak hanya persoalan mengenai wabah virus corona, InaRISK juga bisa diguanakan untuk mengetahui risiko bencana yang dapat terjadi di wilayahnya, seperti banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem dan abrasi, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, letusan gunung api, tanah longsor, tsunami, dan bencana multibahaya. Pengguna hanya diminta untuk memasukkan nama wilayah, baik setingkat provinsi maupun kabupaten, setelah itu menentukan jenis bencana apa yang ingin diketahui indeks risikonya di daerah tersebut. Jika memilih Covid- 19 atau virus corona. Pengguna akan diberi 21 pertanyaan terkait perilaku dan kebiasaan pribadi, potensi tertular di dalam dan luar rumah, penggunaan transportasi umum, masker, hingga daya tahan tubuh atau imunitas.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada masyarakat dikelurahan Trajeng dan Mandaran terkait pencegahan covid 19 yaitu dengan edukasi cara mencuci tangan yang benar, penyemprotan desinfektan, pembagian masker dan hand sanitizer, pembagian brosur tentang bahaya Covid 19 dan pencegahannya. Kegiatan sosialisasi yang diberikan bukan hanya itu saja tetapi juga memberikan arahan tentang pentingnya social distancing (pembatasan jarak sosial). Social distancing (pembatasan jarak sosial) dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin tertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi (Smith & Freedman, 2020). Kegiatan lain yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi

tentang pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran dirumah. Pendidikan tinggi, SMA/ SMK, SMP dan SD pada masa WFH perlu melakukan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, WhatsApp Kuliah Mobile , 2020). Kegiatan lain yang juga sangat penting adalah terkait UMKM yang terdampak Covid 19 ini, sosialisasi juga dilakukan kepada UMKM tersebut dengan cara bagaimana pemasaran yang efektif ditengah pandemi saat ini.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa belum dipahaminya secara utuh mengenai covid- 19, apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, dan bagaimana penanganannya, yang terjadi di wilayah kelurahan Trajeng dan Mandaran kota Pasuruan dan juga bagaimana pendataan penduduk secara mandiri warga masyarakat sekitar kelurahan Trajeng dan Mandaran terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan aplikasi Inarisk Personal, baik dari informasi daerah yang terjangkit, rumah sakit dan klinik untuk penanganan covid-19 terdekat dengan daerah tempat tinggal. Hasil ini yang melandasi untuk dilakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi hidup sehat di tengah wabah virus corona untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 saat ini dan juga sosialisasi kepada UMKM yang terdampak covid 19. Hal tersebut di dasarkan penelitian dari Rosita (2020:110) yang mengungkapkan bahwa

Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Antara, Mei 2020). Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengusaha UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi.

Data tersebut jelas menunjukkan bahwa sector UMKM sangat berdampak terkait adanya pandemi COVID-19, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus baik terutama dari pemerintah daerah maupun pemerintahan setempat agar roda perekonomian di bidang UMKM dapat berjalan Kembali sebagaimana mestinya.

sasaran Kegiatan

Sasaran pelaksanaan tim pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan adalah warga masyarakat di kelurahan Trajeng dan Mandaran di kota Pasuruan terutama warga masyarakat belum sadar pentingnya menjaga hidup sehat, malas cuci tangan, tidak mau menggunakan masker, kurang sadarnya tentang *social distancing* dan juga

METODE

Tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi untuk mengetahui profil kelurahan Trajeng dan Mandaran Kota Pasuruan dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pendataan penduduk secara mandiri warga masyarakat sekitar kelurahan Trajeng dan Mandaran terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan aplikasi Inarisk Personal, baik dari informasi daerah yang terjangkit, rumah sakit dan klinik untuk penanganan covid-

19 terdekat dengan daerah tempat tinggal. Memberikan sosialisasi mengenai covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran covid-19 dengan bentuk brosur yang menarik sehingga mudah dipahami oleh warga. Memberikan pengetahuan dalam mengantisipasi pencegahan penyebaran covid-19 dengan cara memberi edukasi bagaimana cara cuci tangan yang benar, pembagian masker dan hand sanitizer serta penyemprotan disinfektan pada lingkungan sekolah dan tempat tinggal warga dan juga sosialisasi bagaimana strategi pemasaran yang efektif kepada UMKM yang terdampak covid 19 saat ini. Tahap evaluasi pelaksanaan dan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan adalah dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting pada warga masyarakat di wilayah kelurahan Trajeng dan Mandaran kota Pasuruan melalui media sosial.

HASIL

Hasil dari kegiatan ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahan pelaksanaan. Tahap persiapan bertujuan untuk melihat kondisi sosial warga masyarakat kelurahan Trajeng dan Mandaran, baik dari pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Selanjutnya dipilih metode pendataan secara mandiri warga masyarakat sekitar kelurahan Trajeng dan Mandaran terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan aplikasi Inarisk Personal, baik dari informasi daerah yang terjangkit, rumah sakit dan klinik untuk penanganan covid-19 terdekat dengan daerah tempat tinggal. Selain mendownload aplikasi. Pemerintah juga mengimbau berbagai cara untuk mencegah penularan covid-19 seperti untuk selalu melakukan social distancing di tempat-tempat umum, penerapan PSBB hingga lockdown pada sejumlah daerah dan kewajiban menggunakan masker setiap keluar rumah.

Gambar 1. Tampilan apilasi inarisk

Pendekatan sosialisasi yang tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai covid-19 dan bagaimana mengantisipasi penyebaran covid-19. Setelah pendekatan sosialisasi telah dipilih, selanjutnya disiapkan sarana-prasarana pendukung pelaksanaan pengabdian. Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama adalah sosialisasi mengenai covid-19 dan

bagaimana cara mengantisipasi. Pendekatan sosialisasi yang dipilih adalah persuasi dengan menggunakan media pamflet informasi. Tahapan sosialisasi ini lebih menitik beratkan pemberian pengetahuan kepada masyarakat terutama ibu-ibu di wilayah kelurahan Trajeng dan Mandaran kota Pasuruan, hal ini dikarenakan peran ibu-ibu dalam rumah sangat dominan, sehingga dengan memberikan sosialisasi yang baik pada ibu-ibu, diharapkan dapat lebih mengontrol semua anggota keluarga.

Usaha ini dilakukan tidak lain karena tahapan antisipasi yang paling utama dilakukan dalam mencegah penyebaran covid-19 adalah menjaga anggota keluarga. Brosur yang dibagikan kepada masyarakat berisi tentang apa itu covid 10, bagaimana gejalanya dan bagaimana pencegahannya. Proses penyebaran brosur dilakukan dengan membagi tim pengabdian menjadi tiga tim kecil, diamana tim-tim tersebut membagikan pamflet langsung door to door (ke rumah- rumah warga). Pada pelaksanaannya ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh ibu-ibu dan warga mengenai isi informasi dalam brosur, dan tim langsung melakukan respon dengan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami sepenuhnya oleh ibu-ibu dan warga. Pilihan door to door dilakukan karena untuk menghindari perkumpulan dan melaksanakan anjuran pemerintah, physical distancing atau social distancing serta untuk menjamin bahwa warga mengerti dengan baik informasi yang diberikan pada proses sosialisasi yang dilakukan.

Gambar 2. Brosur informasi covid 19

Tahap kedua yaitu memberikan pengetahuan bagaimana cara meminimalisir penyebaran virus, Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Covid 19, cuci tangan dan melakulan penyemprotan disinfektan. Tim bersama bapak-bapak membuat langsung cairan disinfektan dengan komposisi perbandingan yang sesuai, kemudian langsung disemprotkan ke sekolah dan ke setiap rumah warga.

Segala usaha yang telah dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh warga, dan warga dengan senang hati melakukan segala langkah-langkah pencegahan atau antisipasi yang telah diinformasikan. Hasil dari pengabdian ini tidak lain

adalah untuk memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat diwilayah kelurahan Trajeng dan Mandaran dalam menghadapi penyebaran covid-19 agar lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung. Kegiatan lain yang dilakukan adalah meninjau UMKM di sekitar kelurahan Trajeng dan Mandaran yang terdampak covid-19 untuk membantu dalam proses pemasaran produk dan pengemasan produk agar menarik konsumen untuk membeli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi covid-19, diperoleh bahwa warga kelurahan Trajeng dan Mandaran memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran virus serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

[1] Ågerfalk, Par J. Kieran Conboy & Michael D Myers (2020) Information systems in the age of pandemics: COVID-19 and beyond, European Journal of Information Systems, 29:3, 203-207, DOI: 10.1080/0960085X.2020.1771968
[2] Baloch, Saira et.al, 2020. The Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) Pandemic. Tohoku Journal Experimental Medicine (250) 271-278 DOI: 10.1620/tjem.250.271
[3] Darmalaksana, W. 2020. WhatsApp Kuliah Mobile . Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
[4] Dinas Kesehatan, N. 2020. Pemerintah Serius, Siap dan Mampu Menangani COVID-19 Masyarakat Tetap Tenang & Waspada. https://corona.ntbprov.go.id/
[5] Gergen, Ann. 2020. Pool Responding to Covid-19: Three Case Studies in Crisis Management. Intellegence Association of Governmental Risk Pools. 12 (6).
[6] Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from https://www.covid19.go.id/
[7] Pascarella et.al. 2020. Covid-19 Diagnosis and Management: A Comprehensive review. Journal ofInternal Medicine, (288) 192-206 doi: 10.1111/joim.13091
[8] Rosita, Rahmi. 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. Jurnal Lentera Bisnis 9 (2), 109-120 DOI : 10.34127/jrlab.v9i2.380
[9] Smith, A. W., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak . Journal of Travel Medicine.
[10] Sohrabi, Yahya., Reinecke, H., Joosten, Leo A.B., Netea, M.G. 2021. Deadly Covid-19 among the elderly: Innate Immune memory helping those most in need. Med 2 : 355-383.
[11] WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. http://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generalsbriefing-on- 2019-ncov-on11-february-2020
[12] Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine\